

SERTIJAB DI POLRESTA PATI
Wakapolresta Jadi Kasat Lantas



KR-Alwi Alaydrus

Kombes Andhika Bayu Adhิตama menandatangani sertijab di lingkungan Polresta Pati.

PATI (KR) - Kopol Asfauri SH MH (Wakapolresta Pati) bergeser menjadi Kasat Lantas menggantikan AKP Endah Setianingsih SH MM. Pergeseran diumumkan saat Serah Terima Jabatan 6 Kasat dan 5 Kapolsek di lingkungan Polresta Pati, Senin (20/2) di Mapolresta setempat. Dalam sertijab yang dipimpin Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhิตama, juga menetapkan penugasan sejumlah perwira.

Kasatinteltam diserahkan dari AKP Kisnoaji Budy Widarjo SE kepada Kopol Drs Abdullah, Kasatlantas AKP Endah Setianingsih SH MM digantikan Kopol Asfauri SH MH, Kasatreskrim AKP Ghala Rimba Doa Sirrang SIK digantikan Kopol Onkoseno Gradiarso Sukaha, SH SIK MH. Kasatsamapta AKP Sugihantoro SH MH diserahkan kepada AKP Purwito, Kasatbinmas AKP Eko Pujiono SH diserahkan kepada Kopol Sukadi, dan Kasatpolairud diserahkan dari AKP Daffid Paradhi SH kepada Kopol Hendrik Irawan SH.

Kapolsek Winong dari AKP Purwito kepada AKP Eko Pujiono, Kapolsek Gunungwungkal AKP Agus Pranowo diserahkan kepada AKP Subadi SH, Kapolsek Jaken AKP Subadi SH digantikan AKP Sukahar, Kapolsek Kayen AKP Sukahar digantikan AKP Imam Basuki, dan Kapolsek Margoyoso AKP Imam Basuki diserahkan kepada AKP Joko Triyanto SSos MH.

Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhิตama mengungkapkan, peningkatan tipe Kepolisian Resor Pati menjadi Kepolisian Resor Kota Pati membawa konsekuensi perubahan secara signifikan. "Pergantian pejabat di lingkungan Polri ini untuk kepentingan organisasi, memberikan kesempatan pengalaman dan keluasan wawasan bagi pejabat yang bersangkutan dalam pengembangan diri maupun untuk jenjang karir berikutnya," jelasnya.

Menurutnya, tujuan serahterima jabatan juga untuk meningkatkan dinamika organisasi agar semakin sehat sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam mengantisipasi perubahan lingkungan strategis. "Hal ini mengingat tantangan tugas Polri saat ini maupun masa mendatang akan semakin berat dan kompleks" tegas Kapolresta Pati. **(Cuk)-f**

EVALUASI BANJIR BENGAWAN SOLO
Curah Hujan di Atas Normal

SUKOHARJO (KR) - Curah hujan tinggi di atas normal menjadi penyebab utama banjir akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo di sejumlah daerah di Soloraya, seperti Kota Solo, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Karanganyar. Kejadian tersebut menjadi bahan evaluasi dan kajian penting bagi Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) agar ke depan bisa mencegah banjir.

Kepala BBWSBS, Maryadi Utama, Senin (20/2) mengatakan, sebelumnya curah hujan tinggi turun hampir merata di wilayah Soloraya. Hal ini sangat terasa dampaknya pada peningkatan debit air Waduk Gajah Mungkur (WGM) di Kabupaten Wonogiri, Sungai Bengawan Solo dan sungai lainnya. Peningkatan debit air yang cepat dan daya tampung Sungai Bengawan Solo dan sungai-sungai lain yang terbatas mengakibatkan air meluap ke wilayah sekitar.

Banjir semakin besar dan meluas setelah ada buangan air dari WGM

Wonogiri ke aliran Sungai Bengawan Solo. Ditambah lagi dengan curah hujan tinggi yang tidak kunjung berhenti. "Curah hujan tinggi mengakibatkan debit air cepat naik. Itu penyebab utama banjir dampak Sungai Bengawan Solo meluap di Kota Solo dan daerah lain," tandas Maryadi.

Maryadi mengakui, kondisi Sungai Bengawan Solo memang ada pendangkalan akibat sedimentasi parah. BBWSBS sudah melakukan sejumlah upaya penanganan pendangkalan berupa pengerukan dari hulu di WGM sampai hilir di aliran Sungai Bengawan Solo. BBWSBS juga sudah melakukan normalisasi di sejumlah sungai sebagai langkah mencegah banjir, untuk menambah daya tampung dan memperlancar aliran air.

Kabid Operasi dan Pemeliharaan Sungai Bengawan Solo, Sri Wahyu Kusumastuti menambahkan, ada 96 daerah aliran sungai (DAS) Sungai Bengawan Solo tersebar di sejumlah daerah. Beberapa DAS terdampak langsung banjir Sungai

Bengawan Solo. Banyak faktor penyumbang banjir kemarin. Pertama, curah hujan tinggi. Data tanggal 15, 16 dan 17 Februari, curah hujan di atas rata-rata hujan normal dan kategori hujan lebat. "Nilah yang akhirnya membuat Sungai Bengawan Solo tidak sanggup lagi menampung air dan meluap," ungkapnya.

Penyebab lainnya, yakni perubahan tata guna lahan di DAS. Bahkan ada beberapa DAS masuk

kategori kritis. Selain itu banjir juga dipengaruhi sedimentasi di WGM Wonogiri dan di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo. "Ini perlu kita sikapi bersama. Terlepas dari tingginya curah hujan, juga catatan mengenai tata ruang kota. Pembangunan kota yang masif membuat wilayah yang tadinya banyak terdampak area tanah sebagai tempat resapan air sekarang sudah berubah menjadi bangunan," tegas Sri Wahyu. **(Mam)-f**



KR-Wahyu Imami Ibadi

Tim BBWSBS memberikan keterangan penyebab banjir Sungai Bengawan Solo.

UNTUK PASAR TRADISIONAL DI TEMANGGUNG
Disalurkan 2.880 Liter MinyakKita



KR-Zaini Arrosyid

Petugas sedang menyiapkan Operasi Pasar Minyak Goreng di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggelontorkan minyak goreng

Minyakita sebanyak 2.880 liter di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Temanggung, Senin (20/2).

Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung, Ponco Marbagyo mengatakan penyaluran MinyakKita tersebut sebagai upaya menstabilkan harga di pasaran.

"Diharapkan, dengan intervensi kebutuhan minyak goreng di masyarakat terpenuhi dan harga terkendali, termasuk pada bulan Ramadan dan Idul Fitri mendatang," jelas Ponco Marbagyo, di sela operasi pasar, Senin (20/2). Droning MinyakKita merupakan program dari Kementerian Perdagangan

berkerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dan Dinkopdag Temanggung. Minyak yang disalurkan tersebut dijual kepada pedagang eceran.

Menurut Ponco, di tengah kenaikan harga minyak goreng di pasaran beberapa pekan ini, banyak masyarakat yang biasa menggunakan minyak goreng premium beralih ke MinyakKita. Demikian juga yang dulu beli minyak goreng curah, sekarang beralih pakai Mi-

nyaKita, sehingga keterseediaan MinyakKita di pasaran mengalami kekosongan.

Dikatakan, Dinkopdag Temanggung telah menyiapkan tim pengawas yang melibatkan Satgas Pangan untuk memastikan penetapan harga eceran tertinggi (HET) Rp 14.000 perliter dapat diterapkan di pasar.

"Operasi pasar ini sebagai upaya menjaga stok dan menjaga ketersediaan barang, selain memang untuk menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri," tandas Ponco. **(Osy)-f**

HUKUM



KR-Abdul Alim

Petugas Satlantas Polres Karanganyar melakukan olah TKP kasus lakalantas di Karangpandan.

DI SIMPANG EMPAT MADUKISMO
Pengendara Motor Terseret Truk

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengendara motor dengan truk tronton terjadi di Simpang Empat Madukismo, Senin (20/2) pukul 16.45. Kecelakaan tersebut sempat membuat pengendara motor terseret truk sejauh enam meter.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widyana, mengatakan kejadian terjadi ketika kedua kendaraan tersebut berjalan bersamaan dari arah Timur ke Barat.

"Posisi truk tronton berada di depan. Tiba-tiba pengendara sepeda motor menabrak dan masuk ke bawah truk tronton itu," jelas Jeffry.

Setelah masuk ke bawah truk tersebut, pengendara motor bernama Arvian warga Temanggung Jawa Tengah tersebut terseret sejauh enam meter. Korban yang mengalami luka pada paha kaki kanan dan luka robek mengelupas pada kaki kiri langsung dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

"Setelah terseret, korban masih bisa diajak berkomunikasi. Setelah itu dia dibawa dan dirawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman," ujarnya.

Sementara pengendara truk bernama Saeful (43) warga Tegal Jawa Tengah tersebut tidak mengalami luka.

Sementara itu, kecelakaan lalu lintas menewaskan seorang pelajar kelas XI IPS 2 SMA Karangpandan, M Yusril Fa'id (17), Selasa (21/2) pukul 07.00. Korban

meninggal dunia seketika usai sepeda motornya menabrak tembok makam bong China.

Korban mengendarai sepeda motor Yamaha Vixion Nopol B-5681-BAE dalam perjalanan ke sekolah. Remaja asal Gondang Gondangmanis ini diduga tergesa-gesa mengendarainya sehingga menabrak tembok makam di Dusun Musuk Desa Tohkuning Karangpandan.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alpahard, mengatakan korban mengalami luka parah di bagian kepala. Ia sempat dilarikan ke Puskesmas Karangpandan namun nyawanya tak tertolong.

"Sepeda motor dari barat atau Tohkuning menuju timur (Karangpandan). Saat di TKP sepeda motor kehilangan kendali dan oleng ke kiri. Kemudian menabrak pagar beton makam," tuturnya.

AKP Aliet mengimbau tertib berlalu lintas sangat diperlukan. Kecelakaan lalu lintas lebih banyak dipicu kelalaian pengendara.

Sukarelawan dari Rescue PSHT Rayon Tohkuning, Kuncung Sutrisno, mengatakan helm korban sampai terlempar jauh. Itu menandakan benturannya keras.

"Korban merupakan anak piatu sejak kecil. Sang ibu meninggal dunia sejak korban masih anak-anak. Sementara bapaknya bekerja di Jakarta. Korban hidup dengan tantenya," tuturnya.

(Jdm/Lim)-f

DITEMUKAN DENGAN KONDISI TANGAN TERIKAT

Mayat Pria di Kaligesing Diduga Korban Pembunuhan

PURWOREJO (KR) - Mayat pria tidak dikenal ditemukan di jurang tepi Jalan Purworejo-Sibolong Dusun Kedungrante Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing. Lelaki tersebut diduga korban pembunuhan. Dugaan itu berdasarkan kondisi mayat yang ditemukan terikat tangan dan kaki.

Jasad korban juga diduga dibuang di jalan itu karena lokasinya yang sepi dan cukup jauh dari permukiman penduduk. "Dugaan awal kami adalah korban pembunuhan," jelas Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Khuse

sen Martono SH, Selasa (21/2).

Biddokkes Polda Jawa Tengah di bawah komando dr Dian Novitasari, datang ke Purworejo untuk melakukan otopsi pada Senin (20/2). Menurutnya, kesimpulan mengenai pe-

nyebab kematian pria tersebut masih menunggu hasil otopsi tim Pold

Kendati demikian, kata Khuse, berdasarkan hasil otopsi dokter forensik, pria tersebut diperkirakan berusia antara 35-45 tahun. Tinggi badan sekitar 174 sentimeter dan berat badan 83 kilogram.

Identitas mayat belum berhasil didapatkan karena sidik jari korban sudah rusak karena pembusukan. Tidak ditemukan identitas apapun di sekitar lo-

kasi penemuan mayat. "Saat ditemukan hanya pakai celana hitam. Diperkirakan, mayat tersebut sudah 4-7 hari dibuang di lokasi kejadian," terangnya.

Polisi terus melakukan penyelidikan untuk mengungkap identitas korban dan penyebab kematiannya.

"Kami mengimbau jika ada yang merasa kehilangan anggota keluarganya, silakan menghubungi kantor polisi terdekat," tandasnya. **(Jas)-f**

2 Residivis Kompak Curi Burung

YOGYA (KR) - Dua residivis masing-masing berinisial SR (29) warga Panggunharjo Sewon dan DH (25) warga Bambanglipuro Bantul belum kapok melakukan aksi pencurian. Keduanya kembali melakukan pencurian burung cucak rowo berikut sangkarnya hingga kembali mengantar mereka ke bilik tahanan Polsek Mantrijeron Kota Yogya.

"Aksi pencurian ini mereka lakukan awalnya berkeliling berboncengan dengan sepedamotor mencari sasaran Kamis (16/2) sekitar pukul 07.00, saat itu melihat burung milik Sunarso (60) warga Mantrijeron senilai Rp 24,5 juta sedang dijemur," tutur Kapolsek Mantrijeron, Kopol Rapiqoh SH, didampingi Kanit Reskrim Ipda Hariyanto, Selasa (20/2).

Setelah memastikan situasi aman, pelaku SR langsung masuk ke pekarangan rumah korban mengambil sangkar yang didalamnya berisi burung tersebut. Namun naas, aksinya itu diketahui korban yang langsung berteriak.

"Teriakan korban membuat pelaku panik dan langsung tancap gas, ke arah Jalan Bantul. Karena panik, sepeda motor yang dikendarai pelaku bersenggolan dengan pengendara motor lain, mengakibatkan pelaku terjatuh," papar Kapolsek.

SR sempat melarikan diri sambil membawa sangkar berisi burung. Namun berhasil diamankan warga beserta polisi yang sedang melakukan patroli. Warga yang emosi berusaha menghakimi pelaku beruntung bisa dilera

Para pelaku kemudian dibawa ke Polsek Mantrijeron Yogyakarta. "SR merupakan residivis dua kali pencurian. Sedangkan DH residivis kasus psikotropika," tandasnya.

Perbuatan kedua pelaku dijerat Pasal 363 ayat 1 ke 4 KUHP tentang pencurian dengan ancaman maksimum 7 tahun penjara. "Kami masih terus mengembangkan kasus pencurian ini," tegas Kapolsek. **(Vin)-f**

Dua Pengedar

Psikotropika Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap dua pengedar psikotropika di sebuah bengkel Jalan Raya Parakan Wonosobo tepatnya di Dusun tanduran Desa catur Anom Parakan Temanggung.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Suryati, mengatakan dua tersangka yang ditangkap itu adalah Ale alias gepeng (30) dan Iir (43) keduanya warga Temanggung. "Keduanya dijerat dengan Pasal 62 sub-sider Pasal 60 ayat 2 dan ayat 4 UU RI No 97 tentang psikotropika dengan ancaman hukuman pidana penjara 5 tahun dan denda Rp 100 juta," jelasnya.

AKBP Agus mengatakan barang bukti yang diamankan kepolisian dari tersangka Gepeng berupa 36 butir pil Atare x dan uang tunai Rp 340.000 yang diduga hasil penjualan, tas coklat dan handphone. Sedangkan dari Iir didapat satu handphone dan uang tunai Rp 70.000.

Kasat Narkoba Polres Temanggung, AKBP Bambang Sulisty, mengatakan penangkapan keduanya diumumkan bermula dari informasi tentang adanya peredaran obat psikotropika di wilayah Temanggung yang diduga dilakukan oleh Gepeng.

Kepolisian lantas mendalami dan membuntuti aktivitas gepeng hingga pada suatu senja didapatkan Gepeng usai bertransaksi. Petugas kemudian menangkapnya. Sementara hasil interogasi yang dilakukan pada Gepeng mengarah psikotropika didapatkan dari Iir.

Petugas pun lantas mencari Iir dan menangkap. Tersangka mengakui bahwa barang dibawa dibeli Gepeng dari dirinya. Barang tersebut didapat dengan memberi secara online. **(Osy)-f**